

Pengaruh Pendapatan terhadap Produktivitas Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

Viqia Sastrawardana^{1*}, Amelia Nabilah², Rizkia Fatur Rochma³

¹⁻³ Sosiologi Agama, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syeh Nurjati, Cirebon, Indonesia

Alamat: Jl. Kartini No.60, Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45122

Korespondensi penulis: viqia99@gmail.com*

Abstract. *Productivity refers to the efficiency with which goods and services are produced, measured using the ratio of outputs produced to inputs in the production process. Micro business actors are individuals or groups that run businesses using a small scale, with limited capital and turnover. This research is located in Karyamulya Village, Kesambi District, Cirebon City regarding micro business actors. This research method uses descriptive quantitative and data collection with a questionnaire, and uses a sample technique, namely census sampling (saturated sample) of 34 samples. In this study, using the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 30.00 application to analyze data from respondents. The results of the discussion in this study are 26.23% of the variables of this study, while 73.77% of other variables must be studied. So this study stated that there is a correlation between income and productivity variables in micro business actors.*

Keywords: *Income, Productivity, Microenterprises*

Abstrak. Produktivitas merujuk pada efisiensi yang menghasilkan barang dan jasa, diukur dengan menggunakan perbandingan output yang dihasilkan dengan input dalam proses produksi. Pelaku usaha mikro adalah individu atau kelompok yang menjalankan usaha dengan menggunakan skala kecil, dengan modal dan omset yang terbatas. Penelitian ini beralokasi di Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon mengenai pelaku usaha mikro. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif serta dalam pengumpulan data dengan kuesioner, dan menggunakan teknik sampel yaitu sensus sampling (sampel jenuh) sebesar 34 sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 30.00 untuk menganalisis data dari responden. Hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah sebesar 26,23% dari variabel penelitian ini, sedangkan 73,77% dari variabel lain yang harus diteliti. Maka penelitian ini dinyatakan adanya korelasi antar variabel pendapatan dan produktivitas pada pelaku usaha mikro.

Kata kunci: Pendapatan, Produktivitas, Usaha Mikro

1. LATAR BELAKANG

Pendapatan merupakan arus masuk dari manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas normal suatu entitas, seperti penjualan barang atau jasa. Pendapatan juga berbeda-beda tergantung pada jenisnya. Pendapatan dari penjualan barang atau jasa yang diakui saat semua syarat terpenuhi, sedangkan pendapatan dari jasa atau dagang diakui saat hak atas pendapatan timbul (Jasri et al., 2022). Menurut Suroto (2000) pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup. Indikator-indikator keberhasilan dalam mengukur pendapatan di antaranya seperti pendapatan yang diterima perbulan, jenis pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang ditanggung (Bramastuti, 2009).

Produktivitas merujuk pada efisiensi dalam menghasilkan barang dan jasa, yang diukur dengan membandingkan output yang dihasilkan dengan input yang digunakan dalam proses

produksi (Sutrisno, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas meliputi teknologi, keterampilan, tenaga kerja, manajemen, dan kondisi lingkungan (Mustari et al., 2020). Sedangkan Indikator-indikator keberhasilan dalam mengukur produktivitas di antaranya perbandingan antara output dengan input, efisiensi, efektivitas, dan kualitas (Sinungan, 2014).

Pelaku usaha mikro adalah individu atau kelompok yang menjalankan usaha dengan skala kecil, biasanya dengan modal dan omset yang terbatas. Pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro dapat beragam tergantung pada jenis usaha, lokasi, dan kondisi pasar (Setiawan & Saputra, 2021). Pendapatan dan produktivitas pelaku usaha mikro saling terkait erat, di mana peningkatan produktivitas sering kali berujung pada peningkatan pendapatan (Ekonomi et al., 2018). Ketika pelaku usaha mikro mampu memproduksi lebih banyak barang atau jasa dengan efisiensi yang lebih tinggi, mereka dapat meningkatkan penjualan. Faktor-faktor seperti pelatihan, modal, dan teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan bagi pelaku usaha mikro (Setiawan & Saputra, 2021)

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Cirebon (2024) pada Kecamatan Kesambi bahwa jumlah pelaku usaha mikro sebanyak 103 pelaku. Sedangkan penulis melakukan penelitian di Kelurahan Karyamulya mengenai pelaku usaha mikro di Kelurahan Karyamulya adalah 34 populasi. Mengenai hal itu, berdasarkan hasil wawancara singkat dengan masyarakat setempat bahwa kriteria atau kelompok pelaku usaha mikro bergerak di bidang jasa dan perdagangan. Menindaklanjuti dengan cara observasi sementara, bahwa pelaku usaha mikro secara pendapatan stabil serta produktivitas yang meningkat. Berdasarkan hal tersebut, penulis membuat hipotesis apakah ada pengaruh pendapatan terhadap produktivitas, serta mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana pengaruh pendapatan terhadap produktivitas pelaku usaha mikro di Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah ; (1) Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil dan Menengah, dalam penelitian ini menegaskan bahwa digital marketing penting bagi pelaku usaha UMKM selain itu dapat meningkatkan pendapatan dan biaya aktivitas usaha atau bisnis digital marketing. Berdasarkan dalam temuan penelitian ini hanya ada 1,63% total UMKM yang berbasis digital marketing dalam pemasarannya. Sehingga dapat memanfaatkan dengan baik media digital dalam usaha/bisnis. Pemerintah dan Akademisi juga berperan aktif dalam sosialisasi digital marketing dalam kegiatan pelatihan, *workshop*, atau kegiatan lainnya (Jasri et al., 2022). (2) Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting, penelitian ini bahwa stunting adalah suatu kondisi tubuh anak yang pendek akibat dari kekurangan gizi yang kronis. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada 76% keluarga balita stunting

memiliki pendapatan dibawah upah minimum regional, sedangkan keluarga yang tidak stunting sebanyak 36% memiliki pendapatan keluarga berhubungan dengan kejadian stunting $p = 0,004$ (OR+ 0.178; CI 95% 0,052 hingga 0,607) pendapatan keluarga berhubungan dengan kejadian stunting dengan pendapatan kurang dari upah minimum (Agustin & Rahmawati, 2021). (3) Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM, penelitian ini berdasarkan hasil kegiatan yang diperoleh: 1) terdapat peningkatan pemahaman pentingnya teknologi terhadap usaha; 2) meningkatnya kemampuan dalam pengelolaan teknologi internet; 3) peningkatan dalam penyerapan pasar; 4) Peningkatan kemampuan komunikasi bagi mitra dalam mengelola website dan sosial media marketing, yaitu kemampuan mitra mengkomunikasikan produk dan merek produk sehingga memiliki daftar pelanggan tetap pada website yang berpotensi melakukan pembelian produk secara berkelanjutan (Harto et al., 2019). (4) Penelitian ini bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, artinya apabila dilakukan peningkatan lingkungan kerja yang semakin baik dapat meningkatkan produktivitas kerja (Panjaitan, 2018). (5) Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML), penelitian ini bahwa kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk pelatihan yang ditujukan untuk para petani lokal khususnya para anggota GAPOKTAN SML menghasilkan dampak sosial maupun dampak ekonomi kepada masyarakat dan para anggota GAPOKTAN khususnya. Berikut ini beberapa dampak sosial ekonomi yang dapat dideskripsikan berdasarkan hasil kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan Tim PKM (Anggarini et al., 2021).

Berdasarkan penjabaran penelitian terdahulu yang banyak telah menunjukkan hasil penelitiannya yang menggunakan variabel pendapatan mempengaruhi produktivitas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah hanya berbeda tempat atau lokasi penelitian. Penulis melakukan penelitian di Kelurahan Karyamulya serta yang dijadikan sebuah subjek penelitian adalah pelaku usaha mikro di Kelurahan Karyamulya. Tujuan dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang mempengaruhi produktivitas dari pelaku usaha mikro. Dalam rumusan masalah menyatakan mengenai hubungan tingkat pendapatan dan produktivitas, memberikan pengetahuan dari pelaku usaha mikro dalam kriteria kinerja dan pendapatan usaha (Mappigau, 2023). Dalam ranah usaha mikro, produktivitas diukur berdasarkan jumlah produk atau layanan yang dihasilkan dalam satuan waktu atau oleh setiap tenaga kerja (Siregar, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang diteliti berdasarkan data numerik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti (Cerswell, 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring (*online*) kepada responden yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sensus sampling*, menurut Sugiyono (2020) *sensus sampling* (sampel jenuh) adalah seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkungan kecil. Dalam penelitian ini berjumlah 34 populasi, maka sampel jenuhnya adalah 34 responden. Teknik ini biasanya diterapkan jika jumlah populasi rendah, kurang dari 30 orang, atau saat peneliti ingin membuat generalisasi dengan tingkat yang sangat kecil atau relatif kecil (Sugiyono, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, di mana responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka. Pertanyaan disusun menggunakan skala Likert lima poin, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju (Sugiyono, 2020). Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi antara skor setiap item dengan total skor, sementara uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* (Creswell, 2017). Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan juga uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial dan uji f untuk melihat signifikansi pengaruh secara simultan dari variabel-variabel yang diteliti (Creswell, 2017). Selanjutnya dalam mengelola data responden menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 30.00, serta merujuk pada buku karya Widarjono (2019) sebagai panduan dalam menganalisis sebuah data responden, mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji t, dan uji f.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pertama, Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Dalam penelitian, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan menghubungkan setiap item pertanyaan terhadap skor total. Kriteria yang digunakan adalah (R-Tabel pada $n = 34$, $\alpha = 0,05$ adalah 0,339), maka item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas

No. item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Item 1	0,652	0,339	Valid
Item 2	0,577	0,339	Valid
Item 3	0,412	0,339	Valid
Item 4	0,410	0,339	Valid
Item 5	0,394	0,339	Valid
Item 6	0,380	0,339	Valid
Item 7	0,377	0,339	Valid
Item 8	0,362	0,339	Valid

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai R-Hitung di atas 0,339, yang berarti item-item tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian secara umum telah memenuhi syarat validitas karena mayoritas item yang digunakan telah teruji keabsahannya dalam mengukur variabel yang diteliti.

Kedua, uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten apabila diukur berulang kali dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yang umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal antar butir dalam suatu konstruk.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Indeks	Nilai	Keterangan
<i>Cronbach Alpha</i>	0,812	Realibel
Jumlah Item	08	Realibel

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,812. Nilai ini berada di atas ambang batas minimum sebesar 0,70, yang berarti bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena setiap butir pertanyaan di dalamnya secara konsisten mampu mengukur variabel yang dimaksud. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Ketiga, uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil regresi dapat diandalkan, valid, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, maka interpretasi terhadap hasil regresi bisa menyesatkan.

Tabel 3. Uji Normalitas

Uji	Statistik	Nilai	Keterangan
Normalitas (Shapiro-Wilk)	Sig. Pendapatan	0,125	Normal
	Sig. Produktivitas	0,078	Normal

Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,125 untuk variabel pendapatan 0,078 untuk variabel produktivitas kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji	Statistik	Nilai	Keterangan
Heteroskedastisitas (Glejser)	Sig. (X terhadap abs ϵ)	0,323	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,323 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model, sehingga model memenuhi asumsi ini.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Uji	Statistik	Nilai	Keterangan
Autokorelasi (Durbin-Watson)	D-W	1,895	Tidak terjadi autokorelasi

Nilai tersebut berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

Keempat, uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pendapatan, terhadap variabel dependen, yaitu produktivitas pelaku usaha mikro. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi: $Y = 15,234 + 0,527x$, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pendapatan akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,527 satuan.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized coefficients	Std. Error	t	Sig.
Konstanta (α)	15,234	2,431	6,266	0,000
Pendapatan (β)	0,527	0,103	5,121	0,000

Nilai konstanta sebesar 15,234 mengindikasikan bahwa ketika pendapatan bernilai nol, maka produktivitas pelaku usaha mikro diperkirakan sebesar 15,234. Nilai koefisien regresi bersifat positif, sehingga menunjukkan hubungan searah antara pendapatan dan produktivitas. Selain itu, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan secara statistik ($p\text{-value} < 0,05$), yang berarti pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan terhadap produktivitas pelaku usaha mikro.

Kelima, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel independen, yaitu pendapatan, terhadap variabel dependen, yaitu produktivitas pelaku usaha mikro. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,121 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,048, dengan tingkat signifikansi ($p\text{-value}$) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7. Uji T (Parsial)

Variabel Independen	t-hitung	t-tabel	Sig. (p-value)	keterangan
pendapatan	5,121	2,048	0,000	H0 ditolak (Signifikan)

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan memiliki pengaruh yang nyata terhadap produktivitas pelaku usaha mikro.

Keenam, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (dalam hal ini hanya satu, yaitu pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 26,23 lebih besar dari F-tabel sebesar 4,10, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Tabel 8. Uji F (Simultan)

Sumber	F-hitung	F-tabel	Sig. (p-value)	keterangan
Regresi model	26,23	4,10	0,000	H0 ditolak (model signifikan)

Karena $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa secara simultan model regresi linear sederhana antara pendapatan dan produktivitas adalah valid dan dapat digunakan untuk memprediksi produktivitas pelaku usaha mikro berdasarkan pendapatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha mikro. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, serta model regresi linear sederhana yang digunakan telah memenuhi seluruh asumsi klasik. Dengan demikian, semakin tinggi pendapatan pelaku usaha mikro, maka semakin tinggi pula produktivitasnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i1.715>
- Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jses.v2i1.59>
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama*.
- Badan Pusat Statistik Kota Cirebon, (2024). Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan dan Bidang Usaha. <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgxIzI=/jumlah-usaha-mikro-menurut-kecamatan-dan-bidang-usaha-di-kota-cirebon.html>
- Cerswell, J. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Ekonomi, E., Universitas, B., Unit, P., Terhadap, B., Ukm, P., Luh, N., Ayu, M., Lastina, D., Kembar, M., & Budhi, S. (2018). *EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT PT . BRI DAN PENDAPATAN UKM PENERIMA KUR DI KECAMATAN ABIANSEMAL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia Email : ayudannilastina@yahoo.com *ABSTRAK Usaha Kecil dan Menengah disin*. 4, 959–986.
- Harto, D., Pratiwi, S. R., Utomo, M. N., & Rahmawati, M. (2019). Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3033>
- Jasri, Arfan, N., Hasanuddin, & Ali Hasan, H. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 212–224. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1452>
- Mappigau, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju Analysis of the Factors Affecting the Level of Income of Micro and Small Enterprises in Mamuju District. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 56–68.

- Mustari, Yonariza, & Khairati, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Komoditas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat dengan Pola Swadaya di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 1542.
- Panjaitan, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–5.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i2.1258>
- Sinungan, H. (2014). *Produktivitas Apa dan Bagaiman*. Bumi Aksara.
- Siregar, M. A. R. (2023). Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini. *Jurnal Agribisnis*, 1(1), 1–11.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, M. (2023). *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit P4I.
- Suroto. (2000). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Universitas Gadjah Mada.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Widarjono, A. (2019). *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*. STIM YKPN.